

Pelaksanaan UKS (Implementasi Program Adiwiyata) di SDN 03 Alai Kota Padang

Septi Damai Yanti¹, Syahril², Anisah³, Rifma⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Septi Damai Yanti¹, e-mail: septydamaiyanti315@gmail.com

Syahril², e-mail: syahril_fip@yahoo.com

Anisah³, e-mail: anisah@fip.unp.ac.id

Rifma⁴, e-mail: rifma34@gmail.com

Abstract

This study cannot see the implementation of UKS seen from the implementation of the SDN 03 Padang City program, which includes 4 environmental factors, environmental regulations, participatory-based environmental activities, and management of environmental supporting facilities. This case study uses a descriptive qualitative approach. The key information in this study is the homeroom teacher of class 1 as one of the Adiwiyata team at SDN 03 Alai, Padang City. Using data methods through observation, interviews, and documentation studies. From the research conducted at SDN 03 Alai, Padang city in July-September, the conclusion was that the implementation of UKS in terms of the implementation of the Adiwiyata program at SDN 03 Alai, Padang City was going well. Judging by the 4 adiwiyata components (1) the development of an environmentally friendly school with the school updating its vision and mission that contains environmental values and has set the budget in the RKAS for the Adiwiyata program in the framework of protecting and managing the school environment. (2) Development of an environment-based curriculum by integrating environmental knowledge materials in both extracurricular subjects and activities. (3) Development of participatory based activities involving environmental agendas held by schools or outside parties. (4) The development and management of environmental supporting facilities can be seen from the use of greenhouses and pharmacies as learning media. The school's efforts to foster student participation in the Adiwiyata program have carried out various activities held by the school or organized by parties outside the school and conducted seminars or workshops

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pelaksanaan UKS dilihat dari pelaksanaan program adiwiyata di SDN 03 Kota Padang, yang mencakup 4 faktor adiwiyata yakni kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Studi kasus ini menggunakan pendekatan deskriptif metode kualitatif. Key informan dalam studi kasus ini ialah wali kelas 1 selaku salah satu tim adiwiyata di SDN 03 Alai Kota Padang. Memakai metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan di SDN 03 Alai kota Padang pada bulan Juli- September maka kesimpulan yang diperoleh adalah Pelaksanaan UKS ditinjau dari implementasi program adiwiyata di SDN 03 Alai Kota Padang telah berjalan dengan baik. Dilihat berdasarkan 4 komponen adiwiyata (1) pengembangan sekolah berwawasan lingkungan ditandai dengan sekolah memperbarui visi dan misi yang berisi nilai lingkungan hidup dan sudah mendistribusikan anggaran dalam RKAS untuk program adiwiyata dalam pelestarian lingkungan sekolah. (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan ditandai dg menggabungkan materi mengenai pengetahuan lingkungan ke mata pelajaran dan ekstrakurikuler. (3) Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif ditandai dengan pelaksanaan agenda peduli lingkungan yang diadakan sekolah ataupun yg diadakan oleh organisasi/komunitas luar. (4) Pengembangan dn pengelolaan sarana pendukung peduli lingkungan dilihat dg pemanfaatan green house dan apotik hidup sebagai media belajar. Usaha sekolah menumbuhkan keikutsertaan siswa dalam program adiwiyata sudah melakukan berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah ataupun yg diselenggarakan oleh pihak luar sekolah dan melaksanakan seminar atau workshop.

Kata Kunci: UKS; implementasi; program adiwiyata; sekolah dasar

How to Cite: Yanti. S. D., Syahril., Anisah., Rifma. (2022). Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3 (1), 11-14. doi: 10.24036/jeal.v3i1



1. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berguna untuk menumbuhkan pemahaman, keterampilan dan perilaku peserta didik sebagai modal mengembangkan kualitas kehidupan di masa depan. Di Sekolah Dasar (SD) menanamkan pemahaman keterampilan dan perilaku adalah pondasi untuk membentuk karakter peserta didik yang berujung ke pembentukan karakter dimasyarakat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berguna menumbuhkan kualitas pendidikan dan kinerja siswa. UKS juga menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan kualitas hidup sehat siswa. UKS merupakan salah satu program kegiatan sarana dan prasarana sekolah. Fungsi UKS adalah supaya siswa sehat jasmani rohani dan lingkungannya. Peranan UKS menjadi sangat penting di setiap sekolah. Apalagi berkaitan langsung dengan program adiwiyata dan tujuan sekolah. Selain itu UKS dan sekolah harus bekerjasama dengan warga sekolah agar tercipta kondisi bersih dan sehat. Sehingga kebutuhan akan UKS akan dirasakan dengan sikap memiliki.

Di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) keikutsertaan berbagai program dan berbagai sektor dalam memberikan pelatihan dan pengarahan serta membina semua komunitas sekolah untuk meniptakan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya adalah program adiwiyata. Adiwiyata (green school) adalah sebuah agenda kementerian lingkungan hidup yg mempunyai tujuan memacu terbentuknya pemahaman juga pengetahuan warga sekolah.

Adiwiyata merupakan agenda kementerian lingkungan hidup yg bekerjasama dengan kementerian pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yg peduli juga berbudaya dalam lingkungan menciptakan masyarakat sekolah yang ramah serta berperilaku cinta lingkungan: Membentuk sekolah yang rindang, asri, sejuk, dan nyaman bagi siswanya. Meningkatkan kepedulian sekolah baik itu siswa dan seluruh unsur yang berada di sekolah terhadap lingkungan. Membantu pemerintah dalam menjalankan usaha untuk melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan.

Kalau ditelaah lebih dalam terlihat bahwa program adiwiyata adalah salah satu bagian dari UKS. Salah satu SD di Kota Padang yg mengikuti program adiwiyata adalah SDN 03 Alai Kota Padang. Berawal dari tekad untuk menciptakan dan menumbuhkan sikap dan kebiasaan yang ramah terhadap lingkungan, sekolah harus berpartisipasi memberikan wawasan tentang lingkungan hidup dan pemanfaatannya. Karena hal tersebut SDN 03 Alai melaksanakan program Adiwiyata.

Peneliti menemukan hal menarik saat melakukan observasi yaitu kalau ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan, hal yang lumrah jika peserta didik tersebut menerrima sanksi atau hukuman baik teguran ataupun hukuman pada kenyataannya di lapangan tidak seperti itu. Hal ini menunjukkan kenyataan di lapangan tidak sesuai, dilihat dari masih ditemukan sampah bertebaran di lingkungan sekolah terutama di sekeliling tong sampah hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak mematuhi peraturan membuang sampah di tong sampah yang disediakan oleh pihak sekolah, dan kemudian kebersihan toilet siswa juga masih kurang, dan 3 jenis tong sampah yang seharusnya disediakan oleh pihak sekolah yaitu tong sampah organik, non organik, berbahaya tidak sepenuhnya tersedia.

Tujuan penelitian Pelaksanaan UKS ditinjau dari Implementasi program Adiwiyata di SDN 3 Alai Kota Padang melalui empat komponen adiwiyata yaitu (1)Pengembangan sekolah berwawasan lingkungan (2)Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan (3)Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif (4)Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah. Usaha sekolah untuk mengikutsertakan siswa dalam berpartisipasi melaksanakan program adiwiyata di SDN 03 Alai Kota Padang.

2. Metode Penelitian

Studi kasus ini mengambil model deksriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yg bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena, fakta-fakta, keadaan secara terstruktur dan cermat, tentang karakter karakter populasi atau daerah tertentu (Nurul zuriah, 2006:47).

Alat yg dipakai untuk studi kasus adalah: kaidah observasi, wawancara, alat tulis, alat perekam, kamera dan beberapa data dan dokumen yg ada di SDN 03 Alai Kota Padang. Cara penghimpunan data yang digunakan dalam studi kasus adalah: observasi, wawancara, studi dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data ialah pengumpulan data, reduksi data, display datan dan verifikasi data.

3. Hasil

Merupakan bentuk upaya kesehatan masyarakat yg dilakukan di sekolah, yang menjadi target utama ialah siswa dan lingkungannya (Soenarjo 2002:2). Berdasarkan hal itu bisa disimpulkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) oleh masyarakat sekolah dg target utamanya siswa dan lingkungan. Menurut Selvia (2009:4) ialah memajukan kualitas pendidikan dan kinerja peserta didik. Tujuan UKS bisa didapat dengan cara melaksanakan

kebiasaan bersih dan sehat sebagai bentuk usaha untuk menumbuhkan kualitas kesehatan siswa dan membentuk lingkungan yang sehat. Dari pandangan di atas, maka bisa disimpulkan tujuan UKS ialah menciptakan karakter siswa yg independen dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan kebiasaan hidup bersih dan sehat di sekolahn terkhusus supaya hasil belajar siswa naik dan kualitas pendidikan jadi lebih baik. UKS juga sebagai usaha sekolah supaya siswa mempunyai pemahaman, perilaku dan kompetensi untuk menjalankan kebiasaan hidup bersih dan sehat, dan ikut serta dalam meningkatkan kesehatan

Memiliki 3 agenda utama (TRIAS UKS) antara lain: (1) Pendidikan Kesehatan; (2) Pelayanan Kesehatan; dan (3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat (Soenarjo, 2002: 9-23). Di UKS keikutsertaan beragam program dan beragam sektor bukan cuma melakukan penyuluhan tetapi juga membimbing semua komponen sekolah dalam menciptakan sekolah sehat dan bersih salah satunya adalah program adiwiyata Adiwiyata adalah, Susy (2011:3) sebuah “wadah yg bagus dan sempurna dimana bisa didapat semua pemahaman dan bermacam-macam pedoman serta etika yg bisa dijadikan pondasi manusia menuju terbentuknya kesejahteraan hidup menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan”. Kebijakan di SDN 03 Alai Kota Padang dilakukan oleh semua pihak sesuai dengan penuturan EW “Yang merumuskan kebijakan/gagasan adiwiyata dari seluruh pihak, baik itu kepala sekolah, guru-guru, wakil kepala sekolah, terutama tim adiwiyata. Kebetulan ibuk masuk kesini program adiwiyata sudah jalan walaupun baru persiapan...”

4. Pembahasan

Sekolah yg ramah lingkungan tentunya harus sepadan dg pengetahuan tentang lingkungan. Sebuah upaya menumbuhkan pengetahuan tersebut adalah mengimplementasikan kurikulum berbasis lingkungan. Seperti penjelasan dari Kepala Sekolah “Tentang program adiwiyata di integrasikan ke dalam mata pelajaran dimasukkan ke dalam RPP, jadi guru mengajar itu terselip di dalamnya pembelajaran adiwiyata” Diperkuat oleh WZ selaku salah satu guru mata pelajaran PJOK “Di sela waktu pembelajaran PJOK, disitu disampaikan tentang program adiwiyata, di dalam RPP juga dimasukkan tentang program adiwiyata, tidak hanya pelajaran PJOK tapi seluruh mata pelajaran”

SDN 03 Alai Kota Padang selalu menyelenggarakan bermacam agenda dalam usaha melindungi, memajemen dan menyelesaikan problem lingkungan. Sekolah menginsyafi agenda perlindungan dan memajemen tidak bisa dilakukn tanpa adanya keikutsertaan komponen sekolah, instansi dan organisasi lain, maka SDN 03 Alai mengadakan agenda lingkungan berbasis partisipatif diantaranya: Aksi peduli lingkungan, kegiatan lingkungan dilakukan setiap hari sabtu atau yang disebut dengan goro bersama yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan EW “pengelolaan lingkungan di sekolah ini kegiatannya kayak itu tadi mereka ini ada goro perharinya mereka itu harus menjaga kerindangan sekolah dan kita kasih tau sama mereka kalau ada kita punya tanaman jangan dirusak pokoknya dipelihara tanaman kita dengan baik supaya bisa bagus, selain dilaksanakan goro ada pemilihan sampah, kita punya tong sampah terus reus riddius recycle itu Alhamdulillah kami udah punya. Reus menggunakan kembali dan recycle ini dari pemilihan sampah itu kita sampah anorganik itu kita jual, pembuatan apotek hidup dapur hidup, di belakang ada apotek hidup pembuatan pupuk kompos dan itu melibatkan seluruh siswa mau tidak mau mereka harus bisa”. Peringatan kalender lingkungan hidup, Peringatan ini bertujuan untuk merayakan hari hari lingkungan hidup dengan kegiatan aksi peduli lingkungan.

Tabel 4 Kalender Lingkungan Hidup

No	Tanggal	Peringatan
1	21 Februari	Hari Sampah
2	22 Maret	Hari Air Internasional
3	22 April	Hari Bumi
4	05 Juni	Hari Lingkungan Hidup Sedunia
5	06 Oktober	Hari Habitat Dunia
6	15 Oktober	Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia
7	21 November	Hari Pohon

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Saat ini SDN 03 Alai Kota Padang telah memperingati beberapa hari kalender lingkungan, seperti yang diungkapkan EW selaku salah satu panitia adiwiyata di SDN 03 Alai Kota Padang “Setiap ada hari lingkungan hidup kami peringati, selalu. Karena sekarang karena covid saja. Kegiatannya itu kita kasih tau saja kepada mereka kadang-kadang kita ada lomba, kadang-kadang kita sekedar memperingati saja” Sehingga dapat disimpulkan bahwa SDN 03 Alai Kota Padang sudah melakukan peringatan hari lingkungan hidup.

Berpartisipasi dalam agenda aksi lingkungan yg diadakan organisasi atau komunitas luar sekolah. Tujuannya adalah wadah sosialisasi untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan adiwiyata dilakukan pada

saat acara-acara tertentu seperti yg diungkapkan oleh EW “Kalau mengundang pihak luar untuk melakukan sosialisasi terkait adiwiyata kita ada kunjungan-kunjungan saja dari Dinas Lingkungan hidup, dari pkk, dari kepala dinas, dari walikota, cuman nanti ada dari padang TV, lomba rangking 1”.

Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Kesiapan alat untuk menciptakan sekolah yg peduli lingkungan sangat penting. Dg mempunyai sarana yg peduli lingkungan, oleh karenanya sekolah bisa menyelesaikan problem lingkungan menjadi topik yg lagi hangat dibahas. Untuk memperoleh tujuan menyelesaikan problem tersebut, tentunya dibutuhkan suatu metode pengelolaan. Di SDN 03 Alai Kota Padang sekarang telah menyediakan berbagai macam sarana peduli lingkungan. Untuk menyelesaikan permasalahan ataupun untuk mengembangkan proses belajar mengajar. Beberapa sarana itu menurut pendapat EW adalah “ Banyak sekali diantaranya tong sampah, toilet yang bersih juga.kalau tidak ada toilet ya mereka akan sembarangan.spanduk-spanduk di riol-riol,di tonggak tambah lagi di belakang ada apotek hidup,ada ada dapur hidup ada kantin ada uks termasuk itu semuanya ada koperasi dan ukspun sudah terpisah ada uks laki-laki ada uks perempuan.nah itu spesial ada green house”.

4. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian di SDN 03 Alai Kota Padang mengenai pelaksanaan UKS ditinjau dari program adiwiyata sebagai berikut: Pelaksanaan UKS ditinjau dari implementasi program adiwiyata di SDN 03 Alai Kota Padang telah berjalan dengan baik. Dillihat melalui 4 komponen adiwiyata (1) pengembangan sekolah berwawasan lingkungan dibuktikan dengan sekolah memperbarui visi dan misi yg berisi poin poin lingkungan hidup juga telah mendistribusikan anggaran dalam RKAS untuk program adiwiyata dalam rangka pelestarian lingkungan sekolah. (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan dibuktikan dg menggabungkan materi mengenai pengetahuan lingkungan ke dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. (3) Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif dibuktikan dengan pelaksanaan agenda praktik lingkungan diadakan oleh sekolah ataupun diadukan oleh pihak luar. (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung peduli lingkungan dibuktikan dengan memanfaatkan dapur hidup, green house, dan apotik hidup untuk kegiatan belajar mengajar. Usaha sekolah untuk meningkatkan keikutsertaan siswa dalam mengimplementasikan adiwiyata sudah melakukan bermacam agenda yg diadakan oleh komponen sekolah ataupun yg diadakan oleh organisasi luar sekolah dan menyelenggarakan seminar atau workshop.

Daftar Rujukan

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2013 pasal 1

Sarwono, jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Selvia, A. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmadia Buana Pustaka

Soenarjo R.J. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: Remaja Rosdakary

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Susy HR Sadikin, dkk. (2011). *Panduan Adiwiyata*. Jakarta

Zuriah, nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori – Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara